

Ulaskan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara kembali mengalami kenaikan di tengah berlanjutnya penguatan nilai tukar Dollar Amerika terhadap Rupiah.

Kenaikan tingkat imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin hingga sebesar 15 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 7 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar didapatkan pada Surat Utang Negara dengan tenor di atas 5 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami kenaikan yang berkisar antara 2 bps hingga 10 bps setelah mengalami adanya penurunan harga hingga sebesar 30 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami kenaikan hingga sebesar 11 bps di tengah adanya penurunan harga yang berkisar antara 25 bps hingga 40 bps. Sedangkan Surat Utang Negara dengan tenor panjang mengalami kenaikan imbal hasil hingga sebesar 15 bps yang didorong oleh adanya koreksi harga yang berkisar antara 10 bps hingga 100 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan pada perdagangan kemarin mengalami juga mengalami kenaikan, dimana untuk tenor 5 tahun dan 20 tahun mengalami kenaikan imbal hasil masing - masing sebesar 11 bps di level 8,014% dan 8,640%. Sementara itu untuk seri acuan dengan tenor 10 tahun dan 15 tahun mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 10 bps masing - masing di level 8,185% dan 8,453%.

Berlanjutnya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin dipengaruhi oleh terus berlanjutnya penguatan nilai tukar Dollar Amerika terhadap nilai tukar Rupiah. Di tengah menguatnya mata uang Dollar Amerika seiring dengan sinyal berlanjutnya kebijakan Bank Sentral Amerika untuk menaikkan suku bunga acuan, nilai tukar Rupiah dalam dua hari perdagangan terakhir terlihat mengalami pelemahan yang juga didorong oleh faktor domestik yaitu melebarnya angka defisit neraca berjalan (*Current Account Deficit*) di kuartal III 2018. Hal tersebut menjadi katalis negatif bagi perdagangan Surat Utang Negara dimana pada perdagangan kemarin investor melakukan penjualan Surat Utang Negara di pasar sekunder sehingga mendorong terjadinya koreksi harga. Hanya saja, koreksi harga Surat Utang Negara di pasar sekunder tersebut tidak didukung oleh adanya peningkatan volume perdagangan dimana hal tersebut mengindikasikan bahwa investor masih menahan diri untuk melakukan transaksi di pasar sekunder. Koreksi harga juga didukung oleh faktor teknikal, dimana indikator teknikal yang menunjukkan bahwa harga Surat Utang negara masih berada pada area jenuh beli (*overbought*), sehingga adanya momentum pelemahan nilai tukar Rupiah digunakan investor untuk melakukan aksi ambil untung (*profit taking*). Adapun dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, pergerakan harga yang terjadi relatif terbatas di tengah liburunya pasar Surat Utang Amerika dalam rangka peringatan hari Veteran (*Veterans Day*).

Volume perdagangan Surat Berharga Negara pada perdagangan kemarin senilai Rp5,61 triliun dari 30 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp809,11 miliar. Obligasi Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,04 triliun dari 42 kali transaksi di harga rata - rata 100,61% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0077 senilai Rp817,86 miliar dari 40 kali transaksi di harga rata - rata 99,95%. Sedangkan Project Based Sukuk seri PBS016 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp400,00 miliar dari 8 kali transaksi di harga rata - rata 98,73% dan diikuti oleh perdagangan Sukuk Negara Ritel seri SR008 senilai Rp226,86 miliar dari 18 kali transaksi di harga rata - rata 100,53%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	103,60	99,70	100,15	1049,75	42
FR0077	102,70	99,50	99,60	817,86	40
FR0064	87,45	86,40	86,40	643,92	19
FR0073	103,45	101,90	101,90	579,60	7
FR0069	100,65	100,55	100,60	470,44	7
FR0053	101,70	101,00	101,10	260,00	7
ORI013	99,80	97,55	98,75	187,04	15
FR0061	97,25	97,25	97,25	174,74	6
FR0059	92,50	92,00	92,00	133,59	3
FR0044	109,00	108,99	109,00	110,00	2

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS016	99,05	98,43	99,05	400,00	8
SR008	100,70	99,00	100,00	226,86	18
SR010	97,25	95,00	95,95	82,38	19
PBS013	99,74	99,74	99,74	8,00	1
SR009	99,00	97,90	98,00	4,81	14
PBS011	102,18	102,17	102,18	3,00	2

Sumber : IDX

Sementara itu dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,04 triliun dari 46 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Obligasi II Intiland Development Tahun 2016 Seri A (DILD02A) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp175,00 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 100,95% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri A (ISAT02ACN3) senilai Rp100,00 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 99,00%.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika kembali ditutup dengan pelemahan, sebesar 142,50 pts (0,97%) di level 14820,00 per Dollar Amerika. Bergerak dengan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14732,50 hingga 14836,00 per Dollar Amerika, menjadikan mata uang Rupiah menjadi mata uang regional dengan pelemahan terbesar terhadap Dollar Amerika. Setelah mata uang Rupiah, mata uang regional yang mengalami pelemahan adalah Peso Philippina (PHP) sebesar 0,62% dan Rupee India (INR) sebesar 0,59%. Pelemahan mata uang regional terhadap Dollar Amerika tersebut terjadi seiring dengan menguatnya mata uang Dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia sebagai respon dari sinyal berlanjutnya kenaikan suku bunga acuan Bank Sentral Amerika.

Dari pasar surat utang global, imbal hasil surat utang negara - negara maju terlihat mengalami penurunan sedangkan pada surat utang negara - negara berkembang justru mengalami kenaikan. Imbal hasil dari surat utang Inggris dan Jerman pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami penurunan, masing - masing di level 1,452% dan 0,398%. Penurunan imbal hasil juga didapati pada surat utang Jepang di level 0,105%. Adapun pada surat utang India dan Thailand ditutup dengan mengalami kenaikan imbal hasil, masing - masing di level 7,813% dan 2,821%. Sedangkan imbal hasil US Treasury tidak mengalami perubahan dikarenakan liburunya pasar surat utang Amerika.

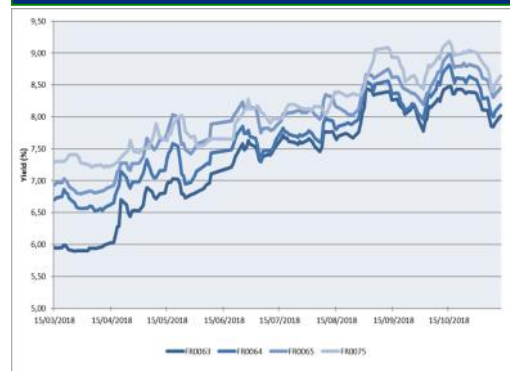
Adapun indikator teknikal menunjukkan adanya sinyal pembalikan arah tren pergerakan harga Surat Utang Negara dari tren kenaikan menjadi tren penurunan harga seiring dengan adanya koreksi harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dalam dua hari perdagangan terakhir. Sinyal perubahan tren pergerakan harga tersebut didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor hingga 20 tahun. Apabila penurunan harga berlanjut hingga beberapa hari kedepan, maka dalam jangka pendek tren pergerakan harga akan berubah dari tren kenaikan menjadi tren penurunan.

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara berpeluang untuk kembali mengalami pelemahan di tengah berlanjutnya penguatan Dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Selain itu, koreksi harga juga didukung oleh kembali meningkatnya persepsi risiko yang tercermin pada kenaikan angka *Credit Default Swap* (CDS) seiring dengan koreksi yang terjadi di pasar saham utama dunia. Dari faktor internal, hingga akhir pekan nanti pelaku pasar akan menantikan beberapa agenda ekonomi, yaitu pelaksanaan rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 14 - 15 November 2018 yang diikuti oleh disampaikannya data neraca perdagangan periode Oktober 2018 pada tanggal 15 November 2018 dan terakhir pada tanggal 16 November 2018 akan disampaikan data Statistik Utang Luar Negeri (ULN) periode September 2018.

Rekomendasi

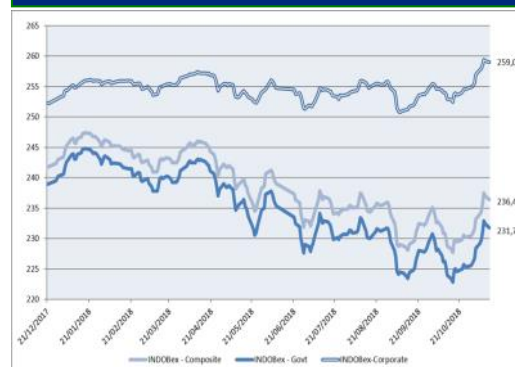
Ditengah kondisi pasar Surat Utang Negara yang kembali bergejolak di tengah pelemahan nilai tukar Rupiah, maka kami menyarankan kepada investor untuk mencermati arah pergerakan nilai tukar Rupiah yang akan menentukan arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Dengan kondisi tersebut kami menyarankan kepada investor untuk melakukan strategi trading jangka pendek dengan pilihan pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah seperti : SR008, SR009, FR0053, FR0061, FR0035, FR0043, FR0063, FR0070 dan FR0077. Adapun bagi investor yang ingin menenpatkan dananya pada Sukuk Negara dapat mengikuti lelang penjualan Sukuk Negara yang diadakan oleh pemerintah pada hari ini.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



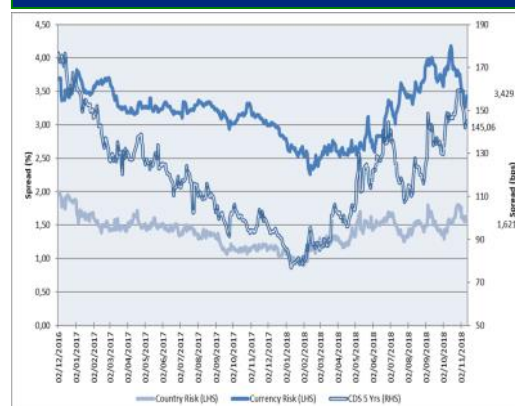
Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEx)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 01052019 (reopening), SPN-S 01082019 (reopening), PBS014 (reopening), PBS019 (reopening), PBS017 (reopening) dan PBS012 (reopening) pada hari Selasa tanggal 13 November 2018.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 13 November 2018. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan adalah senilai Rp4 triliun dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut:

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara					
	SPN-S 01052019 (reopening)	SPN-S 01082019 (reopening)	PBS014 (reopening)	PBS019 (reopening)	PBS012 (reopening)	PBS015 (reopening)
Jatuh Tempo	01-May-19	01-Aug-19	15-May-21	15-Sep-23	15-Nov-31	15-Jul-47
Imbalan	Diskonto	Diskonto	6,500%	8,250%	8,875%	8,000%

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp8–15 triliun dengan jumlah penawaran terbesar masih akan didapati pada Surat Perbendaharaan Negara serta pada PBS014. Berdasarkan kondisi di pasar sekunder menjelang pelaksanaan lelang, kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan pada lelang hari ini adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 01052019 berkisar antara 6,56250 - 6,65625;
- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 01082019 berkisar antara 6,78125 - 6,87500;
- Project Based Sukuk seri PBS014 berkisar antara 7,87500 - 7,96875;
- Project Based Sukuk seri PBS019 berkisar antara 8,40625 - 8,50000;
- Project Based Sukuk seri PBS012 berkisar antara 8,84375 - 8,93750; dan
- Project Based Sukuk seri PBS015 berkisar antara 9,40625 - 9,50000.

Lelang akan dibuka pada hari Selasa tanggal 13 November 2018 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Adapun setelmen akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 15 November 2018 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Di tahun 2018, target penerbitan kotor (*gross issuance*) Surat Berharga Negara senilai Rp846,4 triliun dimana hingga kuartal III tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp451,75 triliun dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara.

Pada kuartal IV tahun 2018 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara senilai Rp142,72 triliun dari enam kali lelang Surat Utang Negara dan enam kali lelang Sukuk Negara. Pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp5,62 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp11,30 triliun.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	3,183	3,183	↓ 0,000	0,00%
UK	1,435	1,489	↓ -0,054	-3,62%
Germany	0,387	0,406	↓ -0,019	-4,63%
Japan	0,113	0,116	↓ -0,003	-2,59%
Philippines	7,375	7,401	↓ -0,026	-0,34%
Hong Kong	2,429	2,423	↑ 0,007	0,27%
Singapore	2,483	2,495	↓ -0,012	-0,48%
Thailand	2,821	2,820	↑ 0,001	0,03%
India	7,813	7,764	↑ 0,048	0,62%
Indonesia (USD)	4,803	4,791	↑ 0,012	0,25%
Indonesia	8,185	8,087	↑ 0,098	1,22%
Malaysia	4,108	4,096	↑ 0,012	0,29%
China	3,485	3,471	↑ 0,014	0,39%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	138,52	175,74	287,20	440,73	6,720
2	136,56	166,92	297,75	478,59	7,451
3	133,47	183,89	293,08	503,84	7,804
4	132,53	199,49	289,63	525,86	7,988
5	133,95	207,22	292,76	547,14	8,083
6	136,85	209,79	301,87	567,55	8,191
7	140,25	210,02	314,60	586,22	8,348
8	143,30	209,26	328,60	602,36	8,212
9	145,48	207,92	342,19	615,52	8,349
10	146,50	206,01	354,29	625,58	8,232

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
DILD02A	idA-	101,00	100,90	100,93	175,00	5
ISAT02ACN3	idAAA	99,01	99,00	99,00	100,00	2
ADHI02CN1	idA-	99,20	98,80	99,20	96,00	13
BBIA01CCN1	AAA(idn)	98,67	98,60	98,67	80,00	4
FIFA03ACN3	idAAA	99,18	99,08	99,08	70,00	3
FIFA02BCN3	idAAA	100,43	100,43	100,43	50,00	1
IMFI02CCN3	idA	100,60	100,48	100,60	40,00	4
IMFI03ACN2	idA	99,48	99,30	99,43	35,00	6
ISAT02BCN1	idAAA	100,22	100,20	100,22	34,00	2
BEXI04ACN2	idAAA	99,20	99,15	99,20	30,00	2

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 12-Nov-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7,875	15-Apr-19	0,42	100,65	100,67	↓ (1,40)	6,258%	6,224%	↑ 3,35	0,423	0,410
FR36	11,500	15-Sep-19	0,84	103,98	104,03	↓ (4,80)	6,529%	6,471%	↑ 5,76	0,813	0,787
FR31	11,000	15-Nov-20	2,01	106,71	106,77	↓ (6,00)	7,346%	7,315%	↑ 3,13	1,772	1,709
FR34	12,800	15-Jun-21	2,59	111,90	112,03	↓ (13,20)	7,642%	7,589%	↑ 5,31	2,203	2,122
FR53	8,250	15-Jul-21	2,67	101,28	101,41	↓ (13,00)	7,706%	7,652%	↑ 5,42	2,394	2,306
FR61	7,000	15-May-22	3,50	97,28	97,57	↓ (29,40)	7,903%	7,804%	↑ 9,91	3,057	2,941
FR35	12,900	15-Jun-22	3,59	115,19	115,20	↓ (1,30)	7,948%	7,944%	↑ 0,39	2,900	2,789
FR43	10,250	15-Jul-22	3,67	107,34	107,43	↓ (8,90)	7,903%	7,875%	↑ 2,71	3,081	2,964
FR63	5,625	15-May-23	4,50	91,12	91,49	↓ (37,60)	8,011%	7,905%	↑ 10,66	3,899	3,749
FR46	9,500	15-Jul-23	4,67	105,53	105,53	↑ 0,00	8,051%	8,051%	-	3,797	3,650
FR39	11,750	15-Aug-23	4,76	113,94	114,30	↓ (35,60)	8,150%	8,065%	↑ 8,43	3,758	3,610
FR70	8,375	15-Mar-24	5,34	100,84	101,11	↓ (26,90)	8,173%	8,111%	↑ 6,27	4,363	4,191
FR77	8,125	15-May-24	5,51	99,93	100,42	↓ (48,80)	8,140%	8,029%	↑ 11,14	4,373	4,202
FR44	10,000	15-Sep-24	5,84	108,44	108,44	↑ 0,00	8,150%	8,150%	-	4,555	4,377
FR40	11,000	15-Sep-25	6,84	114,00	114,41	↓ (40,90)	8,274%	8,201%	↑ 7,29	5,037	4,837
FR56	8,375	15-Sep-26	7,84	101,20	101,25	↓ (4,70)	8,161%	8,153%	↑ 0,82	5,841	5,612
FR37	12,000	15-Sep-26	7,84	120,85	121,97	↓ (111,10)	8,321%	8,149%	↑ 17,17	5,456	5,239
FR59	7,000	15-May-27	8,50	92,23	93,10	↓ (87,10)	8,292%	8,140%	↑ 15,14	6,226	5,978
FR42	10,250	15-Jul-27	8,67	111,62	112,64	↓ (102,40)	8,338%	8,183%	↑ 15,55	5,933	5,695
FR47	10,000	15-Feb-28	9,26	110,54	111,34	↓ (80,30)	8,340%	8,223%	↑ 11,75	6,273	6,022
FR64	6,125	15-May-28	9,51	86,58	87,16	↓ (58,40)	8,184%	8,086%	↑ 9,77	6,915	6,643
FR71	9,000	15-Mar-29	10,34	104,28	104,77	↓ (49,80)	8,371%	8,300%	↑ 7,07	6,924	6,646
FR78	8,250	15-May-29	10,51	100,19	101,09	↓ (90,40)	8,223%	8,094%	↑ 12,92	6,946	6,672
FR52	10,500	15-Aug-30	11,76	114,75	114,63	↑ 12,30	8,489%	8,504%	↓ (1,52)	7,187	6,895
FR73	8,750	15-May-31	12,50	102,90	102,81	↑ 8,60	8,372%	8,383%	↓ (1,10)	7,595	7,290
FR54	9,500	15-Jul-31	12,67	107,62	108,59	↓ (96,80)	8,503%	8,384%	↑ 11,92	7,601	7,291
FR58	8,250	15-Jun-32	13,59	97,31	98,55	↓ (123,70)	8,588%	8,430%	↑ 15,75	8,062	7,730
FR74	7,500	15-Aug-32	13,76	91,62	92,38	↓ (76,00)	8,544%	8,444%	↑ 10,03	8,410	8,066
FR65	6,625	15-May-33	14,51	84,89	85,59	↓ (70,20)	8,452%	8,358%	↑ 9,45	8,737	8,383
FR68	8,375	15-Mar-34	15,34	98,32	99,01	↓ (69,50)	8,572%	8,489%	↑ 8,28	8,736	8,377
FR72	8,250	15-May-36	17,51	96,65	97,25	↓ (59,20)	8,624%	8,556%	↑ 6,75	9,042	8,668
FR45	9,750	15-May-37	18,51	110,94	110,87	↑ 7,60	8,561%	8,569%	↓ (0,76)	8,975	8,607
FR75	7,500	15-May-38	19,51	89,34	90,35	↓ (100,70)	8,639%	8,523%	↑ 11,62	9,635	9,236
FR50	10,500	15-Jul-38	19,67	115,00	117,70	↓ (269,70)	8,872%	8,615%	↑ 25,72	9,082	8,696
FR57	9,500	15-May-41	22,51	105,50	107,28	↓ (178,20)	8,929%	8,754%	↑ 17,49	9,534	9,127
FR62	6,375	15-Apr-42	23,42	76,33	76,56	↓ (22,60)	8,771%	8,743%	↑ 2,82	10,869	10,412
FR67	8,750	15-Feb-44	25,26	99,24	99,95	↓ (70,80)	8,823%	8,753%	↑ 7,04	10,297	9,862
FR76	7,375	15-May-48	29,51	82,86	82,20	↑ 65,60	9,049%	9,124%	↓ (7,57)	10,550	10,093

Sumber : Bloomberg, MNCs

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	Sep'18	Okt'18	08-Nov-18	09-Nov-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	661,46	661,82
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	87,30	84,63
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	87,30	84,63
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.620,38	1.622,68
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,36	114,91
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,28	201,23
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	878,70	881,89
Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,81	164,81
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	211,93	211,71
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	77,24	77,17
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	135,86	135,77
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.369,14	2.369,14
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	0,668	14,385	3,188

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR - USD



Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

FR0063



Sumber : Bloomberg

FR0064



Sumber : Bloomberg

FR0065



Sumber : Bloomberg

FR0075



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
Ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.